

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kritik sosial adalah alat komunikasi atau interaksi yang dimiliki manusia di dalam kehidupan sosial. Sebagai sistem, bahasa selain bersifat sistematis bahasa juga bersifat sistemis. Maksudnya, bahasa itu memiliki pola tertentu tidak tersusun secara acak (Chaer dan Agustina, 2004:12). Selain itu dapat dikatakan kritik sosial sebagai tindakan membandingkan dengan mengamati secara teliti dan melihat perkembangan tentang baik atau buruknya karakteristik suatu masyarakat.

Kritik sosial memiliki dua kata yaitu kata kritik dan kata sosial. Kritik merupakan suatu tanggapan yang disertai dengan gagasan atau pendapat untuk pertimbangan baik maupun buruknya suatu karya. Sedangkan sosial merupakan cara membangun suatu kelompok untuk saling bertemu dan membentuk hubungan masyarakat yang akan mempengaruhi karakter seseorang dalam pendapatnya.

Dalam kritiik sosial tersebut sudah dijelaskan bahwa seseorang diperbolehkan untuk memberikan gagasan atau pendapat yang telah mereka peroleh dalam suatu karya tersebut sehingga menimbulkan banyak pendapat yang mempengaruhi satu sama lain. Kritik sosial pada karya Sujiwo Tejo ini banyak sekali meyimpan arti, dari beberapa gejolak masalah pada masa pemerintahan saat itu. Banyak dari kalangan bawah yang tertindas merasakan tidak di pedulikan oleh atasannya (pemerintah) dengan itu Sujiwo Tejo yang sebagai sastrawan menciptakan sebuah karya lagu atau dalam albumnya yang berjudul Mirah Ingsun, lirik lagu yang telah dibuat olehnya menuliskan dengan bahasa jawa ngoko yang akan diartikan mempunyai banyak makna tersirat pada lirik lagu tersebut.

Lirik lagu Mirah Ingsun ini memberikan dampak sendiri dengan gaya bahasa Jawa Ngoko perpaduan irama banyuwangi-an yang edentik dengan bahasa nya

yaitu Jawa Oseng yang digunakan dalam lirik lagu tersebut, yang dapat menimbulkan pendapat masyarakat setelah mendengarkan bait-bait pada lirik tersebut menyebabkan munculnya kritik sosial, setelah mengetahui makna yang di sampaikan oleh lirik lagu Mirah Ingsun. Dengan kritikan masyarakat dapat menimbulkan adanya Kritik Sosial, akan membawakan suasana yang berbeda ketika masyarakat mendengarkan lagu karya Sujiwo Tejo berjudul Mirah Ingsun, dengan memberikan dampak baik dan buruknya pendapat mereka pada pemerintah saat itu. Lirik tersebut menarik perhatian pendengarnya, dengan lirik yang menggunakan bahasa Jawa Ngoko dancampuran irama banyuwangi-an ini menarik rasa ingin tahu masyarakat pada arti lirik lagu yang sebenarnya. Lirik lagu ini telah menggambarkan gambaran dari relitas kejadian fenomena yang telah dirasakan oleh pencipta, dengan keadaan kacaunya dunia politik dan hukum di Indonesia terjadi di berbagai tempat dengan tingkatan berbeda-beda.

Dalam menggunakan semiotika sosial bahasa sebagai sistem tanda atau simbol yang mengutarakan nilai dan norma kultural sosial masyarakat didalam suatu proses sosial kebahasaan. Semiotika Sosial dipandang sebagai pendekatan terhadap studi bahasa, pendekatan bahasa tidak lagi terlihat etitas yang dilihat sebagai hubungan antara yang ditanda dan yang menanda akan tetapi pendekatan ini lebih melihat bahasa sebagai realitas sosial dan realitas semiotik. Fenomena secara fisik, logis, dan psikis penuturnya didalam konteks situasi dan konteks kultural ini sebagai realitas sosial yang digunakan masyarakat penuturnya untuk berinteraksi dalam komunikasi didalam situasi dan kultural tertentu sebagai semiotik bahasa yang merupakan simbol merealisasikan realitas dengan realitas sosial tertentu.

Semiotika Sosial berkaitan dengan kritik sosial yang ada didalam lirik lagu Mirah Ingsun karya Sujiwo Tejo, disana menceritakan tentang guncangan pemerintah yang tidak memperdulikan rakyatnya hanya menjatuhkan dan menghalangi keinginan masyarakat yang ingin berkembang menjadi lebih baik. Semiotika sosial sendiri diartikan sebagai sebuah kode yang dihasilkan dalam

kalimat yang benar untuk menghasilkan makna pendapat mempelajari hakikat keberadaan suatu tanda. Berfungsi sangat penting dalam mengartikan tanda yang memberikan khusus mendukung reaksi sosial di tengah-tengah masyarakat. Pada segi tertentu makna sering kali memberikan petunjuk yang akan digunakan oleh budaya tertentu. Bunyi makna yang menjadi aspek bahan dari bahasa yaitu apa yang dikatakan dan didengarkan, apa yang dituliskan dan dibaca adalah paparan pemikiran atau konsep aspek dari bahasa.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan yang tertulis dalam latar belakang diatas yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk kritik sosial yang ada dalam lirik lagu Mirah Ingsun karya Sujiwo Tejo menggunakan semiotika sosial?
2. Bagaimana fungsi kritik sosial yang ada dalam lirik lagu Mirah Ingsun karya Sujiwo Tejo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan dalam rumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui atau mendeskripsikan:

1. Bentuk kritik sosial yang ada dalam lirik lagu Mirah Ingsun menggunakan semiotika sosial
2. Fungsi kritik sosial yang ada dalam lirik lagu Mirah Ingsun

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah *literture* penelitian kritik sosial khususnya pada kajian analisis kritik sosial dalam lirik lagu Mirah Ingsun dengan pendekatan semiotika sosial yang disampaikan dalam lirik lagu tersebut.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pendengar lirik lagu tersebut. Dan dapat membantu untuk mengetahui pesan yang ada di dalam lirik lagu mirah Ingsun karya Sujiwo Tejo.

